ABSTRAK

Keadaan seseorang terhadap suatu ancaman dalam kondisi menunggu jadwal operasi yang penuh dengan ketidakpastian, dapat menimbulkan rasa takut dan cemas. Perilaku *caring* dan sikap juga menjadi salah satu indikator dari kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat dalam mencegah kecemasan. Tujuan menganalisis hubungan perilaku *caring* dan sikap perawat terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Ruang Mirah RS PHC Surabaya.

Desain Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 71 responden. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel 42 responden. Variabel penelitian independen yaitu perilaku dan sikap *caring* dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan. Instrument penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisa dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian semakin baik perilaku dan sikap *caring* perawat akan mencegah terjadinya kecemasan pada pasien pre operasi. Uji *spearman* menunjukkan adanya hubungan perilaku *caring* perawat terhadap tingkat kecemasan $\rho = 0,007$ ($\rho < \alpha = 0,05$), dan adanya hubungan sikap *caring* perawat terhadap tingkat kecemasan = 0,001 ($\rho < \alpha = 0,05$).

Kesimpulan penelitian adalah perilaku dan sikap *caring* perawat berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Oleh karena itu perawat di RS PHC Surabaya dapat lebih bersikap dan berperilaku *caring* dengan cara memberikan rasa empati dan simpati pada pasien yang rencana operasi, sehingga merasa lebih nyaman selama dirawat di Rumah Sakit PHC Surabaya.

Kata Kunci : *Caring*, Sikap, Kecemasan, Pre Operasi.